BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat studi kasus, yaitu peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk mengadakan penelitian terhadap kasus **Implementasi Ihdad Bagi Wanita Yang Ditinggal Mati Suami di Kota Banjarmasin Studi Kasus Mustahik BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan"**. Jumlah responden dalam penelitian ini di ditetapkan sebanyak 10 (sepuluh) wanita yang ditinggal mati suami.

Terdapat kaitan antara Implementasi Ihdad Bagi Wanita Yang Ditinggal Mati Suami dengan kepatuhan hukum. Karenanya perlu diperhatikan beberapa metode yang berhubungan dengan penelitian Hukum.

Metode yang digunakan dalam Penelitian Hukum terdiri dari

1. Metode penelitian Normatif disebut juga penelitian yang bersifat doktriner dan biasanya berasal dari penelitian sumber-sumber dari perpustakaan. Sebagian besar arah penelitian ini berhubungan dengan peraturan-peraturan yang tertulis dan berkaitan erat dengan kepustakaan.
2. Metode penelitian empiris menjelaskan tentang sebuah penelitian hukum yang berfungsi dalam melihat hukum sebagai arti yang nyata dan meneliti mengenai cara kerjanya hukum dalam lingkungan masyarakat.

Dikarenakan dalam penelitian ini meneliti orang dalam hubungan kehidupan di masyarakat maka metode penelitian hukum empiris dapat dikatakan sebagai penelitian hukum sosiologis. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum

yang diambil dari fakta-fakta yang ada di dalam suatu masyarakat, badan hukum atau badan pemerintah.

Dengan demikian jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Hukum Empiris yang merupakan penelitian lapangan, yang bertitik tolak dari data primer/dasar.

Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif, yaitu pencarian fakta dengan cara menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat. Dengan metode deskriptif ini juga diselidiki kedudukan (status) fenomena atau faktor dan melihat hubungan antara suatu faktor dengan faktor yang lain.[88]

B. Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi pelaksanaan penelitian adalah Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Kalimantan Selatan, objeknya adalah Mustahik BAZNAS yang tersebar pada lima kecamatan di kota Banjarmasin (Banjarmasin Barat, Banjarmasin Tengah, Banjarmasin Timur, Banjarmasin Selatan, dan Banjarmasin Utara).

C. Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini merupakan data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari responden, berupa informasi tentang implementasi dan pemahaman tentang Ihdad. Sumber Data dalam penelitian ini adalah mustahik

[88] Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 54-55.

Basnaz sebagai responden, yaitu orang yang memberikan secara langsung informasi berkenaan dengan implementasi *ihdad* Bagi Wanita Yang Ditinggal Mati Suami.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan langkah yang amat penting dalam penelitian. Karena pengumpulan data merupakan proses untuk keperluan penelitian yang bersangkutan dengan tujuan untuk memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat, dan realistis. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi

   Kegiatan observasi meliputi pencatatan secara sistematik kejadian-kejadian, prilaku, obyek-obyek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang dilakukan. Observasi adalah suatu pengamatan dan pencatatan terhadap gejala-gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam observasi ini peneliti ikut ambil bagian dalam kegiatan yang dilakukan BAZNAS Provinsi Kal- Sel untuk menentukan masyarakat yang berhak sebagai mustahik yang termasuk dalam 8 *asnaf* dan yang tergolong janda karena ditinggal mati suaminya.

2. Wawancara

   Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat diungkapkan dengan teknik observasi. Wawancara digunakan untuk mengumpulkan data secara langsung dari responden, dalam hal ini penulis menggunakan teknik

kuesioner yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Dalam hal ini responden yang dilibatkan merupakan wanita Yang Ditinggal Mati Suami.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan untuk mempermudah melakukan pengamatan dilapangan, mempermudah dalam melakukan pengeditan dan kajian data serta memperoleh gambaran suasana dilapangan. Dokumentasi yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.[89] Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen yang berkenaan dengan data tentang janda yang ditinggal mati yang merupakan mustahik BAZNAS Provinsi Kal- Sel wilayah kota Banjarmasin.

E. Pengolahan Data

Pengolahan data dalam penelitian ini, dilakukan melalui beberapa tahapan, diantaranya:

1. Koleksi data, yaitu mengumpulkan data yang diperlukan sebanyak-banyaknya terkait masalah yang diteliti.
2. Editing data, yaitu memeriksa dan menyaring kembali data yang sudah dikumpulkan supaya relevan dengan keperluan penelitian. Dalam penelitian ini, dilakukan editing terhadap catatan- catatan dari hasil observasi dan wawancara.

[89] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka cipta, 2002), hlm. 126-127.

3. Klasifikasi data, yaitu proses pengelompokkan data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subyek penelitian, informan, maupun hasil observasi. Seluruh data yang diperoleh dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai jenis dan keperluannya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah pada saat menguraikan hasil penelitian secara sistematis.
4. Verifikasi data, yaitu proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan untuk mengetahui keabsahan datanya apakah benar-benar sudah valid dan sesuai dengan yang diharapkan, dan dapat digunakan dalam penelitian.

F. Analisis data

Data yang terkumpul akan diolah sedemikian rupa kemudian dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu analisis yang menggambarkan keadaan atau status fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian dipisahkan menurut kategorinya untuk memperoleh kesimpulan.

Dalam proses analisis, terlebih dahulu disajikan data yang diperoleh dari lapangan atau hasil wawancara, selanjutnya dianalisis dengan mengacu pada landasan teoritis yang ada disajikan pada Bab II. Penulis berusaha menggambarkan tentang **Implementasi Ihdad Bagi Wanita Yang Ditinggal Mati Suami di Kota Banjarmasin Studi Kasus Mustahik BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan"**. Sehingga diperoleh gambaran yang jelas tentang Implementasi, Pemahaman dan Problem yang dihadapi wanita mustahik BAZNAS Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin tentang syariat berihdad.